



ANALISIS EFEKTIVITAS BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MASYARAKAT DI KOTA MEDAN

Dian April Yani¹ Muhammad Syahbudi²

Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara

dian.apriyani2804@gmail.com¹bode.aries@uinsu.ac.id²

Abstrak

Pendidikan dapat dikatakan sebagai salah satu kunci utama dalam upaya memajukan bangsa dan negara. Hubungan keterkaitan antara pemerintah, masyarakat, serta pihak-pihak swasta lainnya tidak dapat dipisahkan dalam upaya peningkatan kualitas masyarakat di Indonesia terutama dari segi peningkatan kualitas pendidikan dan pemerataan pendidikan masyarakat. Sehingga, dalam hal ini pengembangan pendidikan tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah saja, melainkan masyarakat juga memiliki tanggungjawab dalam pengembangan pendidikan baik dari segi tenaga, sarana dan prasarana, hingga dari segi pembiayaan pendidikan. Adanya program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memiliki tujuan untuk membantu peserta didik yang tidak memiliki kemampuan dalam memenuhi biaya pendidikan sehingga dapat memberikan bebas tanggungan biaya dan dapat meringankan beban pembiayaan pendidikan siswa yang lain. Selain itu, dengan adanya dana BOS diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pelayanan pendidikan yang lebih bermutu hingga dapat menyelesaikan rangkaian wajib belajar pada pendidikan dasar 9 tahun. Dengan adanya penyaluran dana BOS, maka peserta didik di tingkat pendidikan dasar nantinya akan dibebaskan dari berbagai jenis pembiayaan pendidikan sekolah. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dana BOS dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat khususnya di Kota Medan. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan data studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan dana BOS akan efektif dalam peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat Kota Medan khususnya apabila memenuhi ketentuan dalam hal segi ketepatan penyaluran dana, kecukupan penyaluran dana dan ketepatan tujuan penggunaan data.

Kata Kunci : Efektivitas BOS, Kualitas Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam hal memajukan bangsa dan mempersiapkan siswa untuk menjadi penerus bangsa yang berpendidikan dan baik. Dengan berlangsungnya proses pendidikan, maka seseorang dapat lebih bermakna, dilihat dari diri sendiri dan juga untuk orang lain yang tentunya akan menuntunnya untuk menjadi SDM yang lebih mumpuni dan memiliki daya saing. Maka dari itu, sebagai penjamin kehidupan masyarakatnya, negara perlu memiliki kemampuan dalam memberikan pendidikan hingga dapat meningkatkan taraf hidup dari masyarakatnya sendiri. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menetapkan bahwa setiap warga negara dengan usia antara 7 hingga 15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Sedangkan Pasal 34 Ayat 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia menyebutkan bahwa pemerintah perlu menjamin terselenggaranya wajib belajar dengan jenjang pendidikan dasar tandap adanya pemungutan pembiayaan pendidikan. Dalam Ayat 3 disebutkan pula bahwa wajib belajar merupakan tanggungjawab dari negara yang diatur oleh lembaga pendidikan negara. dalam hal ini, pemerintah daerah dan masyarakat perlu memenuhi amanat dari undang-undang yang telah dibentuk dan disebutkan tersebut. Selain itu, pemerintah berkewajiban memberikan pelayanan pendidikan kepada semua peserta didik atau siswa dalam jenjang pendidikan sekolah dasar, menengah, dan satuan pendidikan lain yang sederajat.

Melihatkeuntungan yang dihasilkan oleh pendidikan sangat besar dan luas, serta adanya dampak terhadap pengembangan mutu pendidikan di berbagai bidang, pendidikan dapat menjadi fokus utama baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat sejak Indonesia merdeka. Telah banyak upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanan pendidikan supaya tingkat pendidikan nasional semakin berkualitas dalam setiap waktu. Serta, pemerintah juga terus berupaya agar pendidikan dapat dirasakan dan diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan senantiasa dilakukan terus menerus dengan berbagai jalan seperti dalam peningkatan kualitas mengajar guru, memperbaiki fasilitas pendidikan, hingga meningkatkan kualitas operasional sekolah.

Pembiayaan pendidikan merupakan komponen input yang efektif dan instrumental (*instrumental input*) yang dinilai cukup penting dalam pelaksanaan pendidikan. Tujuan dari pendidikan baik itu bersifat kuantitatif maupun kualitatif akan dapat dipenuhi apabila terdapat biaya pendidikan yang memadai. Tidak dapat dipungkiri bahwa di dunia pendidikan hampir tidak mungkin untuk mengesampingkan peran dari pembiayaan. Sehingga dalam hal ini dapat diungkapkan bahwa apabila tidak ada biaya dalam proses berlangsungnya pendidikan khususnya di sekolah, maka rangkaian proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan baik. berdasarkan pada teori dan praktiknya, pembiayaan pendidikan dalam tingkat mikro maupun makro akan diakui oleh beberapa penggolongan pembiayaan pendidikan dan juga pembiayaan pendidikan dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Untuk yang pertama, biaya pendidikan dapat berasal dari biaya pribadi atau *private cost* yang merupakan dana yang berasal dari keluarga masing-masing peserta didik dalam rangka untuk membiayai pendidikan anggota keluarganya sehingga dapat disebut

juga pengeluaran keluarga. Lalu terdapat juga anggaran pendidikan yang terbagi menjadi dua komponen, yaitu sumber dana tau pendapatan, dan pengeluaran. Dilihat dari segi pelaksanaannya, pembelanjaan di sekolah dasar dapat dikelompokkan menjadi tiga komponen yaitu pembelanjaan pegawai, embelanjaan barang dan jasa, serta pembelanjaan modal. Sekolah harus memiliki sumber pendanaan yang baik mulai dari perencanaan hingga pelaporan.

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan upaya pencapaian atau pelaksanaan dari pemerintah untuk memperluas dan meratakan akses pendidikan. Terlebih khusus untuk mendukung dalam pelaksanaan program wajib belajar sembilan tahun. Adanya BOS dapat menjadi sebuah penerapan dari UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 34 Ayat 2 yang menyatakan bahwa wajib belajar akan dijamin oleh pemerintah pusat maupun daerah dengan adanya program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun tanpa adanya pungutan biaya. Dan juga program wajib belajar adalah tanggungjawab penuh negara yang telah diatur oleh seluruh lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan pusat maupun lembaga pendidikan daerah. Dampak dari adanya amanat undang undang tersebut yaitu pemerintah memiliki kewajiban untuk senantiasa memberikan pelayanan pendidikan kepada setiap peserta didik tanpa memandang status dan pada setiap jenjang pendidikan, serta selalu menjamin pendidikan setiap peserta didik tanpa adanya pembebanan pembiayaan pendidikan terhadap peserta didik.

Dana BOS yang diberikan kepada setiap sekolah pendidikan dasar bertujuan untuk meringankan beban dari masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang layak terutama dalam wajib belajar 9 tahun. Selain itu, penyaluran dana BOS dapat dialokasikan untuk berbagai jenis kegiatan pendidikan lainnya seperti dalam proses penerimaan peserta didik baru, pengadaan buku-buku pembelajaran, pengadaan dan penambahan biaya untuk kegiatan ekstrakurikuler, pemenuhan biaya ujian, pengadaan bahan habis pakai, serta dalam pemeliharaan fasilitas sekolah. Selain itu, penyaluran dana BOS dapat digunakan untuk mengembangkan kualitas guru sebagai pengajar, pengadaan transportasi bagi peserta didik yang tidak ada transportasi, serta memenuhi kebutuhan-kebutuhan pendidikan lainnya di sekolah.

Fenomena yang diketahui saat ini adalah Kota Medan merupakan salah satu provinsi di Provinsi Sumatera Utara yang telah menerima penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah dari pemerintah pusat atau dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Penyaluran bantuan dana BOS menjadi salah satu program dari Dinas Pendidikan di Kota Medan dari beberapa jenis program lainnya. Penyaluran dana BOS ke masing-masing sekolah menjadi upaya pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan, karena dana diberikan secara langsung ke setiap sekolah untuk siap dikelola dan diatur berdasarkan kebutuhan dan keperluan masing-masing sekolah berdasarkan pada petunjuk teknik yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui keefektivitas dari adanya bantuan operasional sekolah (BOS) dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di Kota Medan.

KAJIAN PUSTAKA

Pembiayaan Pendidikan

Menurut Sudarmono *et al.*, (2021), pembiayaan pendidikan dapat diartikan sebagai suatu konsep yang seharusnya sudah ada dan harus sudah dapat dipahami dengan mempelajari konsep dasar dari pembiayaan pendidikan, dan juga tidak dapat dipisahkan dari permasalahan ekonomi dari pendidikan itu sendiri. Apabila dilihat secara umum, pembiayaan pendidikan merupakan suatu hal kompleks, karena dapat menimbulkan suatu keterkaitan dalam setiap hal kecil dalam komponennya yang lebih bersifat parsial dalam satuan pendidikan dengan perguruan tinggi yang dapat meliputi beberapa hal seperti sumber dari pembiayaan pendidikan tersebut, mekanisme dan alur pengalokasian pembiayaan pendidikan, tingkat efisiensi dan efektivitas dan pembiayaan pendidikan tersebut. Dilihat dari segi penggunaannya atau akuntabilitasnya, pembiayaan pendidikan dapat diukur dari adanya beberapa perubahan yang dapat dialami dalam setiap jenjang pendidikan. Terlebih lagi dalam suatu lembaga pendidikan, dan terdapat permasalahan yang tentunya masih dapat bertaut dengan pembiayaan pendidikan. Sehingga dalam hal ini perlu adanya pengkajian yang lebih khusus dan spesifik terkait dengan adanya pembiayaan pendidikan. Untuk pengertian lainnya, pembiayaan pendidikan dapat diartikan sebagai proses dimana pendapatan dan sumber daya yang ada dapat digunakan untuk mendirikan serta mengoperasikan sekolah dalam beberapa wilayah geografis yang berbeda serta dalam tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Manfaat dengan adanya pembiayaan pendidikan yaitu tercapainya pengelolaan keuangan yang tertib sehingga dalam penggunaan pembiayaan pendidikan akan dapat lebih dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan atau alur yang berlaku. Maka dari itu, tujuan dari pengelolaan pembiayaan atau keuangan dalam suatu lembaga pendidikan yaitu untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam penggunaan keuangan, peningkatan akuntabilitas, serta adanya transparansi dalam keuangan di lembaga pendidikan, serta untuk mengurangi adanya penyalahgunaan dalam anggaran pendidikan.

Pembiayaan pendidikan merupakan suatu proses disaat adanya pendapatan serta sumber dana yang ada dapat digunakan untuk pengembangan dan dapat digunakan untuk menjalankan program dari kegiatan di sekolah. Dalam suatu lembaga atau sebuah instansi pendidikan, akan ada penyusunan anggaran pendapatan dan belanja sekolah atau RAPBS yang digunakan untuk mengetahui tingkat pendapatan yang direncanakan serta besaran biaya yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan sekolah. Pemanfaatan iuran tersebut dapat memberikan gambaran dari pola pembiayaan di bidang pendidikan. Oleh karena itu di setiap jenjang pendidikan, penganggaran dana akan menjadi sangat penting untuk dilakukan agar dapat membantu terselenggaranya proses pendidikan, serta kemungkinan untuk terselenggaranya pendidikan akan menjadi lebih kecil tanpa adanya dukungan keberadaan pembiayaan.

Dana BOS

Menurut Saisarani dan Sinarwati (2021), Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program dari pemerintah yang tujuan utamanya yaitu menyediakan dana guna memenuhipebiayaan operasional non perseorangan satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Menurut PP 48 Tahun 2008 tentang Pembiayaan Pendidikan, biaya non tenaga adalah biaya yang dikeluarkan untuk bahan atau peralatan pendidikan, biaya tidak langsung berupa listrik, air, jasa, komunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, upah lembur, transportasi, dan biaya pendidikan. depresiasi. Pajak, asuransi, dll. Namun, ada beberapa jenis investasi dan pembiayaan perorangan yang diperbolehkan dibiayai dengan uang BOS. Sumber dana Bantuan Operasional Sekolah berasal dari dana APBN, sehingga ketentuan pelaksanaan keuangan yang meliputi penyaluran, pengelolaan, penggunaan dan pertanggungjawaban harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan APBN. Dalam Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah MI, MTs, dan PPS, Secara umum Program Bantuan Operasional Sekolah bertujuan untuk mengurangi beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu.

Menurut Alfiani (2021), prinsip-prinsip pengelolaan uang BOS meliputi (1) Fleksibilitas, yaitu mengalokasikan dana BOS berdasarkan kebutuhan sekolah (2) Efektivitas dimana dana BOS dapat memberikan hasil, efisiensi dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan. tujuan pendidikan di sekolah (3) Efisiensi, yaitu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu. Siswa belajar dengan biaya murah tetapi mendapatkan hasil yang maksimal (4) Akuntabilitas adalah tanggung jawab penggunaan dana BOS secara keseluruhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (5) Transparansi dimana pengelolaan dana BOS dilakukan secara terbuka dan memenuhi kebutuhan para pihak dengan bunga dana BOSS. Melalui Program Pendanaan BOS, sekolah harus mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan alokasi anggaran Dana BOS melalui transparansi kepada pemerintah dan masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program dana BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumber daya yang ada dalam program dana BOS. Pentingnya Pengelolaan dana BOS SD yaitu, dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS SD dengan efektif dan efisien.

Salah satu program pemerintah yang dibangun untuk meringankan beban masyarakat yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dengan melalui program BOS ini pemerintah dapat memberikan beberapa dana kesekolah negeri maupun sekolah swasta yang amat bersedia dalam memenuhi beberapa ketentuan yang mana telah diterapkan dalam program BOS. Adapun tujuan dan manfaat dari program BOS ini adalah untuk membebaskan beberapa biaya pendidikan bagi siswa/siswi kurang mampu dan serta dapat meringankan beban dalam rangka Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun. Pemerintah secara umum telah memberikan dana BOS ini untuk mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat. Adanya bantuan yang diberikan pemerintah dalam upaya sekolah membebaskan seluruh biaya pendidikan ataupun meringankan tagihan biaya

sekolah, dan juga agar kualitas proses pembelajaran di sekolah akan menjadi semakin meningkat profesional.

Efektivitas

Efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melaksanakan tugas atau fungsi (proses, program kegiatan atau tugas) bagi suatu organisasi atau sejenisnya dimana tidak ada tekanan atau ketegangan antara pelaksanaannya. Menurut Fathalla (2018), efektivitas itu sendiri dapat lebih dipahami jika dilihat dari seberapa sukses suatu organisasi dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya dalam upaya mencapai tujuan operasional dan operasionalnya. Konsep efektivitas sebagai ukuran memberikan gambaran sejauh mana tujuan dapat dicapai. Pemahaman tentang efektivitas ini lebih berorientasi pada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan tidak menjadi perhatian utama. Jika efikasi dikaitkan dengan efikasi, walaupun terjadi peningkatan efikasi, tidak serta merta berarti peningkatan efikasi. Efektivitas dapat lebih berkaitan dengan tingkat keberhasilan atau kegagalan dari suatu permasalahan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya efektivitas dari keberhasilan suatu upaya baik itu dari segi perseorangan maupun kelompok dapat dilakukan dengan membandingkan keakuratan dari kebenaran dan kesalahan tentang apa yang telah dilakukan. apabila tingkat kesalahan yang terjadi lebih rendah, maka keefektivitasan dari pelaksanaan kegiatan akan menjadi lebih akurat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Menurut Yusanto (2019), penelitian kualitatif memiliki beragam metode tersendiri, sehingga peneliti dapat memilih di antara variasi tersebut untuk menyesuaikan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dilakukan dengan cermat agar data yang diperoleh dapat dicantumkan dengan benar, sehingga menjadi hasil penelitian yang sesuai. Jenis data kualitatif ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai bahan informasi untuk analisis data kualitatif. Jenis data ini akan disebutkan dalam bentuk kalimat atau uraian hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan hasil observasi tentang kondisi umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan. Ini adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data berupa wawancara dengan tim pengelola dana sekolah. Selain itu, untuk mendukung perolehan data penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan atau literature review. Menurut Fadli (2021), metode penelitian dengan studi kepustakaan atau literature adalah metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian.

PEMBAHASAN

Dinas Pendidikan adalah unsur pelaksana pemerintahan daerah sendiri yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang pendidikan berdasarkan asas pemerintahan daerah sendiri. Dinas Pendidikan Kota

Medan sebagai instansi yang bertanggung jawab atas penatausahaan dan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) perlu memberikan perhatian khusus terhadap penyelenggaraan peta sekolah dengan informasi yang lengkap dan terintegrasi sehingga dapat mempermudah pengambilan keputusan mengenai penyaluran dana BOS. Penyaluran dana BOS merupakan komponen penting yang patut mendapat perhatian dalam dunia pendidikan. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kota Medan merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada seluruh peserta didik pada jenjang pendidikan dasar, agar tidak ada lagi masyarakat miskin yang tidak dapat mengenyam pendidikan karena tidak memiliki biaya.

Menurut dailysatu (2020), Dinas Pendidikan Kota Medan telah meminta seluruh sekolah untuk menggunakan anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan maksud dan tujuan untuk mencapai hasil yang direncanakan. Putusan ini diumumkan oleh Dinas Pendidikan di Medan. Penyaluran dana BOS di Kota Medan adalah untuk memenuhi biaya operasional non pegawai satuan pendidikan dasar dengan tujuan untuk melaksanakan program wajib belajar sehingga dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan khususnya bagi siswa di Kota Medan. Selain itu, menurut Baringin (2020), sekolah harus memprioritaskan pencapaian outcome atau keluaran bisnis serta dampak atau outcome. Efeknya harus bergantung pada tujuan tertentu yang ingin dicapai. Harus ada keterkaitan antara keluaran kegiatan dan tujuan program atau urutannya. Yang terpenting adalah adanya kepastian dalam diri penanggung jawab keberhasilan program. Anggaran harus dapat menjelaskan hubungan antara biaya yang diharapkan yang dibutuhkan dengan hasil yang diharapkan yang akan dicapai melalui pengeluaran pemerintah.

Diketahui, penyaluran dana BOS Medan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) pada 2021 sebesar 140 miliar. Dana tersebut diarahkan ke jenjang pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga sekolah menengah (SMP). Anggaran yang besar ini dibelanjakan untuk mendukung operasional sekolah, terutama di masa pandemi Covid-19. Uang yang diterima sekolah sebagai kepala sekolah diberikan kepada siswa. Untuk itu diharapkan sekolah penerima dana BOS benar-benar dapat digunakan sesuai petunjuk teknis dari pemerintah pusat, tepat sasaran karena dana tersebut merupakan hak siswa yang diberikan kepada sekolah sebagai penerima. Dengan bantuan biaya kuliah dari dana BOS, diharapkan minat belajar siswa kedepannya akan terus meningkat dan pada akhirnya prestasi mereka akan meningkat sebagai bukti keberhasilan kabupaten dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Terdapat beberapa ketentuan yang perlu mendapat perhatian khusus dalam proses penyaluran dana BOS untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan bagi siswa di Medan antara lain dalam hal ketepatan dana, identifikasi dana dan ketepatan tujuan penggunaan dana tersebut. Waktu BOS salah pada hari pertama setiap periode deteksi. Pencairan dana Januari-Maret cenderung mengalami keterlambatan, karena keterlambatan awal periode APBN pencairan dana. Keterlambatan pengembangan dana dari pusat tentunya berdampak pada perkembangan dana di lingkungan Pemkot Medan. Pembagian uang BOS salah 1 per periode, dan kecenderungan

membelanjakan uang BOS adalah dua puluh. Ini sedikit membantu dalam membuka dana untuk operasional sekolah dan meningkatkan prestasi siswa di sekolah yang kurang efektif. Dana yang memenuhi syarat adalah dana yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini karena ketentuan tersebut berkaitan dengan kapan dana tersebut diterima dan dana tersebut diserahkan. Pengeluaran uang kepala sekolah sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat akan memudahkan sekolah dalam menyalurkan uang dengan baik, sehingga dana tersebut lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Kecukupan dana adalah untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah agar efektif dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kecukupan dana berkaitan dengan sejauh mana tingkat efektivitas tertentu memenuhi kebutuhan atau peluang untuk menciptakan masalah. Kriteria untuk menilai hubungan yang kuat antara alternatif kebijakan dan hasil yang diharapkan. Kecukupan dana ini mencakup berbagai kebutuhan sekolah dalam memenuhi kebutuhan operasional sekolah, baik untuk memenuhi fasilitas dan buku pelajaran maupun untuk diberikan kepada siswa yang kurang mampu sehingga dana tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa, khususnya bagi mereka. siswa miskin. Dengan dana yang cukup untuk memenuhi setiap kebutuhan sekolah, sekolah dapat melengkapi fasilitas sekolah dengan baik sehingga siswa dapat memanfaatkan fasilitas sekolah secara maksimal. Penggunaan fasilitas yang maksimal akan berdampak pada peningkatan prestasi siswa di sekolah.

Ketepatan sasaran penggunaan dana di sekolah sangat baik, hal ini terlihat dari sekolah yang menggunakan dana BOS dengan ketentuan yang dibuat oleh pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 76 Tahun 2012. Perda tersebut masih belum sesuai dengan kondisi sekolah yang ada, sehingga menyulitkan pengelolaan operasional sekolah. Kendala pendanaan untuk kebutuhan sekolah terkait pemeliharaan sekolah dan pembangunan gedung baru masih minim, namun pada kenyataannya sekolah membutuhkan dana lebih untuk perbaikan sekolah agar proses belajar mengajar lebih baik. Dengan tujuan yang masih tidak sesuai dengan situasi sekolah saat ini, cukup menghambat operasional sekolah. Tujuan yang tepat digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah, menyediakan siswa berkebutuhan khusus dan meningkatkan infrastruktur sekolah. Sehingga proses belajar siswa meningkat, dan diharapkan tercapai peningkatan pencapaian pendidikan. Jadi, dengan tujuan yang tepat, Anda akan lebih banyak menggunakan uang Boss untuk meningkatkan prestasi siswa.

KESIMPULAN

Penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Dinas Pendidikan Kota Medan merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada seluruh peserta didik pada jenjang pendidikan dasar. Dinas Pendidikan Kota Medan telah meminta seluruh sekolah untuk menggunakan anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan maksud dan tujuan untuk mencapai hasil yang direncanakan. penyaluran dana BOS Medan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek)

pada 2021 sebesar 140 miliar. Dana tersebut diarahkan ke jenjang pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga sekolah menengah (SMP). Keefektivitasan dari penyaluran dana BOS di Kota Medan terhadap kualitas pendidikan masyarakatnya akan dapat terpenuhi apabila memenuhi beberapa ketentuan yaitu ketepatan dana, kecukupan dana dan ketepatan tujuan penggunaan dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, M. (2021). Komparasi Pengelolaan Dana BOS Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*, 5(3), 1927–1941. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1639>
- Bhawa, G. A. S., Haris, I. A., & Artana, M. (2014). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada. *Tahun*, 4(1), 11–22. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/4118>
- Congge, U. (2018). *Di Kabupaten Sinjai (Studi Pada Smp Negeri 3 Sinjai)*. 1, 38–42.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fauziyyah, N. A., Mulyani, H., & Purnamasari, I. (2018). Analisis Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 21. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i1.15828>
- Rafsanjani, H. (2017). Peranan Pemerintah dan Aturan Al-Qur'an. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(2).
- Rafsanjani, H. (2014). *Analisis Islamic Human Development Index di Indonesia* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Rafsanjani, H. (2017). Kepemimpinan spiritual. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1).
- Rafsanjani, H. (2022). Hutang Negara dan Sumber Alternatif Keuangan Negara Perspektif Islam. *Maqasid: Jurnal Studi Hukum Islam*, 9(2).
- Saisarani, K. G. P., & Sinarwati, N. K. (2021). Analisis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMA Negeri 4 Singaraja tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 340–348.
- Sari, P. (2021). Analisis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN 060864. *Accumulated Journal*, 3(1), 84–90.
- Sjioen, A. E., & Ludji, S. R. (2020). Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 2(3), 12–18.
- Sudarmono, S., Hasibuan, L., Us, K. A., & Menengah, S. (2021). Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 266–280.
- Suparman, M. (2019). Efektifitas Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Makassar. *Jurnal Andi Djemma Jurnal Pendidikan*, 3, 98–115.

